

Workshop Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital di SMP Negeri 1 Amfoang Tengah

Desty A. Bekuliu^{1*}, Yusuf Elpontus Tanaem², Nimrot Doke Para³, Martin Ch. Liufeto⁴, Nelci Non⁵, Yampi R. Kaesmetan⁶, Delfince Toleu⁷, Endang Oekolos⁸, Yafet Balan⁹

^{1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9} Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia

⁶ STIKOM Uyelindo, Kupang, Indonesia

*destybekukuliu13@gmail.com

Received 01-12-2023

Revised 07-12-2023

Accepted 10-12-2023

ABSTRAK

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan pelatihan dan meningkatkan pemahaman guru tentang manajemen pembelajaran dalam hal ini evaluasi pembelajaran berbasis digital di SMP Negeri 1 Amfoang Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari, dengan melibatkan 3 orang narasumber yang memberikan materi dan pelatihan bagi 14 orang guru. Metode pelaksanaan kegiatan PKM adalah workshop yang dibagi menjadi pemaparan materi dan praktek kerja. Hasil pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa guru-guru mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan evaluasi pembelajaran berbasis digital pada ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) dengan menggunakan aplikasi slido. Dengan demikian, guru-guru dapat mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi melalui aplikasi Slido sehingga semakin baik dalam menilai hasil belajar siswa. Sebagai tindak lanjut, kepala sekolah mewajibkan guru-gurunya untuk tidak lagi menggunakan kertas pada saat ujian tetapi menggunakan aplikasi sehingga mempermudah pelaksanaan ujian.

Kata kunci: Workshop; Manajemen Pembelajaran; Berbasis Digital.

ABSTRACT

The purpose of this Community Service Activity (CSA) is to provide training and enhance teachers' understanding of learning management, specifically digital-based learning evaluation, at Junior High School (JSC) 1 Amfoang Center. The activity spans 2 days, involving 3 speakers who deliver materials and training to 14 teachers. The CSA implementation method is a workshop which is divided into presentation of material and work practices. The outcome of this workshop indicates that teachers gain knowledge and skills in conducting digital-based evaluations for mid-term exams (MTE) and final semester exams (FSE) using the Slido application. In this way, teachers can manage learning by utilizing technology through the Slido application so that they can better assess student learning outcomes. As a follow-up, school principals require their teachers to no longer use paper during exams but to use applications to make it easier to carry out exams.

Keywords: Workshop; Learning Management; Digital-Based.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan nasional dapat ditingkatkan dengan berbagai upaya di setiap komponen pendidikan (Musdalifa, 2019). Ada 4 komponen yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan nasional yaitu pendidik, peserta didik, pengelolaan dan pembiayaan (Damanik, 2019). Dari keempat komponen ini, guru dan

pengelolaan merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap kualitas pendidikan.

Hal yang perlu diperhatikan dari komponen guru adalah kompetensinya. Agar kinerja guru dapat tercapai secara maksimal maka perlu didukung dengan kompetensi yang dimiliki kompetensi guru tersebut (Farmawati et al., 2018). Semakin baik kompetensi guru diasumsikan kinerjanya pun membaik sehingga kualitas pendidikan pun semakin baik. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru, salah satunya melalui pelatihan (Tanaem et al., 2022). Pelatihan dapat diikuti guru baik di tempat kerjanya (biasa dikenal dengan *IHT/in house training*) maupun dengan mengikuti pelatihan di tempat lain. Dengan mengikuti sejumlah pelatihan maka diharapkan kompetensinya akan meningkat.

Selanjutnya, pengelolaan sebuah lembaga pendidikan juga berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan langkah untuk mewujudkan dan mempertahankan kondisi yang baik agar terlaksananya proses pembelajaran (Megasari, 2014). Pengelolaan sarana prasarana yang baik akan mempengaruhi proses pembelajaran. Pengelolaan proses pembelajaran merupakan upaya mengelola komponen pembelajaran yang meliputi guru dan siswa, buku dan alat belajar, ruang kelas serta saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pendidikan (Fakhrurrazi, 2018). Salah satu cara mengelola pembelajaran adalah dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran disebut pembelajaran berbasis digital.

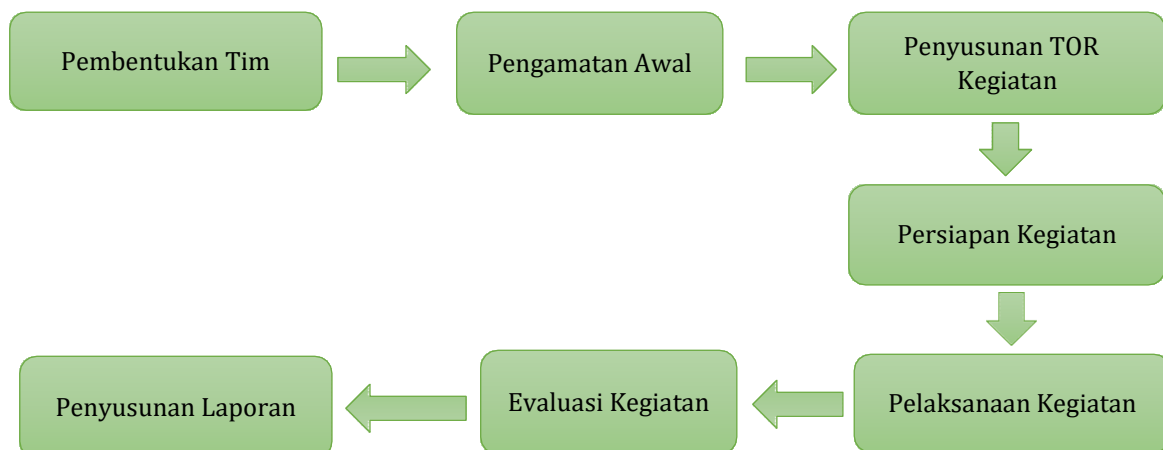
Pembelajaran berbasis digital menerapkan konsep pembelajaran dengan menggunakan aplikasi yang terhubung dengan jaringan internet (Fanaqi et al., 2022). Aplikasi yang digunakan akan memudahkan guru dalam pembelajaran. Selain itu, aplikasi berbasis digital diharapkan dapat menunjang perangkat pembelajaran seperti penilaian peningkatan hasil belajar siswa, penilaian perubahan perilaku siswa dan peningkatan prestasi akademik siswa. Perguruan tinggi dapat memberikan sumbangan bagi guru dalam mengelola pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran berbasis digital dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui prodi Manajemen Pendidikan Kristen dan Universitas Uyelindo Kupang bekerjasama merumuskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMP Negeri 1 Amfoang Tengah untuk melakukan pelatihan manajemen pembelajaran berbasis digital.

SMP Negeri 1 Amfoang Tengah berada di Desa Fatumonas, Kabupaten Kupang. Sekolah ini memiliki 16 guru dan 154 siswa. Ketersediaan 14 Chrome Book di sekolah digunakan guru dalam pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar. Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dilakukan dengan menggunakan 40 perangkat Ipad yang tersedia di sekolah melalui jaringan internet Prolink. Dari hasil survey analisis kebutuhan yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapati bahwa sekolah memiliki 40 perangkat Ipad yang digunakan hanya untuk pelaksanaan UNBK, minim pelatihan tentang manajemen

pembelajaran berbasis digital dalam pengembangan evaluasi pembelajaran. Untuk menjawab kebutuhan sekolah, maka Prodi Manajemen Pendidikan Kristen melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan workshop dengan menawarkan aplikasi untuk memaksimalkan penggunaan perangkat *ipad* dalam pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis digital pada ujian tengah semester dan ujian kenaikan kelas.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk menjawab kebutuhan sekolah yaitu workshop manajemen pembelajaran berbasis digital. Workshop ini dilakukan pada tanggal 26-27 Juli 2023 bertempat di gedung SMP Negeri 1 Amfoang Tengah. Alur kerja pengabdian kepada masyarakat ini adalah tim melakukan observasi awal untuk menentukan jenis kegiatan serta waktu kegiatan. Alur Kerja PkM tersebut digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Kerja Kegiatan PkM

Kegiatan PkM ini dibagi menjadi 4 sesi yaitu materi I, II, III dan 1 sesi praktek. Materi I dibawakan oleh Desty A. Bekuliu, M.Pd tentang Manajemen Pembelajaran. Materi II dibawakan oleh Yampi Kaesmetan, M.Kom tentang Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital. Materi III dibawakan oleh Martin Ch. Liufeto, M.Pd tentang Evaluasi Pembelajaran Digital sekaligus melakukan praktek menggunakan aplikasi slido.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan PkM Kolaborasi Prodi Manajemen Pendidikan Kristen dengan tema Workshop Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital di SMP Negeri 1 Amfoang Tengah dilaksanakan di gedung SMP Negeri 1 Amfoang Tengah. Pada tanggal 26-27 Juli 2023. Pelaksanaan kegiatan PkM dijabarkan sebagai berikut:

Pembukaan Kegiatan

Kegiatan PKM Kolaborasi ini dilaksanakan pukul 09.00 WITA. Kegiatan pembukaan dihadiri oleh Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Yusuf E.

Tanaem, M.M dan Tim PKM sebanyak 9 orang serta peserta kegiatan berjumlah 14 orang.

Pembukaan kegiatan ini diawali dengan laporan ketua tim yang disampaikan oleh Ketua Tim PKM Kolaborasi Desty A. Bekuliu, M.Pd. Kegiatan PkM ini dilaksanakan dalam bentuk workshop bagi para guru SMP Negeri 1 Amfoang Tengah. PkM ini adalah hasil kerjasama antara Prodi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Kupang, STIKOM Uyelindo Kupang dengan SMP Negeri 1 Amfoang Tengah. Pada awal kegiatan ini didahului dengan penandatanganan *Implementation Arrangement* (IA) sebagai bukti kerjasama Prodi Manajemen Pendidikan Kristen yang diwakili oleh Yusuf E. Tanaem, M.M selaku Koordinator Prodi dengan SMP Negeri 1 Amfoang Tengah yang diwakili oleh Obel Yulian Jumetan, S.Pd selaku kepala sekolah.

Dalam sambutannya Kepala SMP Negeri Amfoang Tengah, Obel Yulian Jumetan, S.Pd menyambut baik kegiatan ini. Pengelolaan pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula. Dari segi evaluasi pembelajaran berbasis digital, sekolah dapat dibekali dengan aplikasi yang mempermudah guru maupun siswa dalam melakukan evaluasi pembelajaran pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Selesai memberikan sambutan dilanjutkan dengan membuka kegiatan ini dengan resmi.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan

Materi Sesi I

Materi pada I ini dibawakan oleh ibu Desty A. Bekuliu, M.Pd tentang Manajemen Pembelajaran dengan moderator ibu Nelci Non, M.Pd. Dengan berbagai upaya di setiap aspek pendidikan, kualitas pendidikan nasional dapat diperbaiki. Manajemen melibatkan serangkaian kegiatan dari fungsi inti, seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi sehingga berhasil mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (MUHLASIN, 2019). Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa

dengan lingkungan sekitar sehingga terjadi perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Interaksi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam diri individu, maupun yang datang dari lingkungan sekitar. Guru bertugas mengkondisikan lingkungan agar mendukung terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik. Proses pembelajaran yang terjadi meliputi tiga hal yaitu pre tes, proses, dan post tes.

Manajemen pembelajaran merupakan aktivitas pembelajaran yang melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran, dengan tahapan-tahapan pembelajaran, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Mulawarman, 2020). Manajemen pembelajaran sangat penting karena memiliki beberapa manfaat dan tujuan yang vital dalam konteks pendidikan, yaitu:

- 1) Mencapai tujuan pembelajaran: manajemen pembelajaran membantu dalam merencanakan dan mengelola proses pembelajaran untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif.
- 2) Efisiensi sumber daya: dengan manajemen pembelajaran yang baik, sumber daya seperti waktu, tenaga pengajar dan materi pembelajaran dapat dimanfaatkan secara efisien.
- 3) Peningkatan kualitas pembelajaran: manajemen pembelajaran dapat membantu dalam merancang pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk peserta didik dengan penggunaan metode pengajaran yang sesuai.
- 4) Evaluasi dan perbaikan: proses manajemen pembelajaran juga melibatkan evaluasi terus-menerus terhadap hasil pembelajaran, sehingga perbaikan dapat dilakukan jika diperlukan.
- 5) Pengelolaan kelas yang efektif: bagi guru, manajemen pembelajaran membantu dalam mengelola kelas dengan baik, menciptakan lingkungan yang kondusif.
- 6) Akuntabilitas: manajemen pembelajaran dapat membantu dalam mengukur dan melaporkan kemajuan peserta didik serta kinerja guru.



Gambar 3. Materi Sesi I

Materi Sesi II

Materi sesi II dibawakan oleh Yampi R. Kaesmetan, M. Kom dengan judul Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital dengan dimoderatori oleh Bapak Nimrot

Doke Para, M.Pd. Pemanfaatan kemajuan teknologi sangat berdampak bagi perkembangan pengelolaan pembelajaran di mana guru berinovasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran (Daik et al., 2023).

Perkembangan pembelajaran berbasis digital memiliki peran yang sangat penting dalam mengubah cara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Sapriyah, 2019). Pembelajaran berbasis digital disebut juga dengan *e-learning*, di mana konsep penerapan pembelajarannya secara digital dengan menggunakan aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet. Hal ini dapat mencakup penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak untuk menyampaikan materi pembelajaran, berinteraksi dengan peserta didik dan mengevaluasi kemajuan peserta didik dalam pembelajaran.

Pada sesi ini pemateri memberikan platform canva untuk memudahkan guru-guru dalam mendesain materi pembelajaran agar lebih menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Canva merupakan platform yang sangat *user-friendly* dan lebih cepat daripada perangkat lunak desain grafis lainnya. Dengan canva, pengguna dapat dengan mudah membuat gambar, video, presentasi, serta membuat *mindmap*, infografis dan *planning*. Fitur dan alat yang disediakan oleh canva memudahkan pemula untuk membuat desain tanpa masalah. Dengan fitur-fitur yang disediakan canva, guru dan peserta didik dapat memanfaatkan platform ini untuk mendukung proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa fitur canva yang bermanfaat untuk pendidikan:

- 1) Membuat presentasi layaknya aplikasi power point.
- 2) Membuat konten instagram seperti feed dan animasi untuk kebutuhan peserta didik.
- 3) Mendesain banner untuk berbagai kepentingan seperti jadwal pelajaran.
- 4) Mengedit video untuk berbagai platform media sosial.
- 5) Mendesain flayer, brosur, poster, iklan, postcard dan invoice.
- 6) Menyusun infografis, format kalender, mind map, kolase foto, peta konsep, virtual background, worksheet, planner dan wallpaper layar gadget.

Seorang peserta kegiatan memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan apakah bisa atau tidak membuat power point menggunakan canva. Pemateri menanggapi dengan langsung mempraktekan penggunaan power point pada platform canva melalui akun belajar dari masing-masing peserta.



Gambar 4. Materi Sesi II

Materi Sesi III

Materi sesi III dilakukan pada hari kedua oleh Bapak Martin Ch. Liufeto, M.Pd dengan moderator Bapak Yusuf E. Tanaem, M.M. Adapun materi yang disampaikan adalah Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital. Evaluasi pembelajaran berbasis digital melibatkan penilaian terhadap efektivitas platform, interaktivitas konten, respons peserta didik dan pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini melibatkan analisis data, umpan balik peserta didik dan peninjauan secara berkala untuk memastikan kesesuaian metode pembelajaran dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan. Evaluasi pembelajaran berbasis digital juga merupakan proses penting untuk mengukur efektivitas dan hasil dari pembelajaran. Evaluasi pembelajaran berbasis digital memberikan kemudahan dalam proses penerapannya dan memiliki beberapa keunggulan, seperti memberikan respons atau koreksi jawaban peserta didik secara cepat dan obyektif, otomatisasi dalam pengaturan waktu, penyediaan bank soal evaluasi digital serta berbagai manfaat lainnya. Pada sesi ini, pemateri memperkenalkan platform slido yang nantinya akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berbasis digital.



Gambar 5. Materi Sesi III

Materi Sesi IV

Materi terakhir Tim bersama peserta melakukan latihan evaluasi berbasis digital. Pemateri memperkenalkan langkah-langkah penggunaan platform slido yang melibatkan para guru untuk berinteraksi dalam pembelajaran secara langsung. Slido merupakan sebuah website yang menyediakan layanan diskusi interaktif via online. Dalam sebuah seminar atau forum, peserta dapat mengajukan pertanyaan, tidak hanya mengajukan pertanyaan menggunakan *microphone*, melainkan dapat mengajukan pertanyaan menggunakan gadget masing-masing (hp, laptop atau tab).

Pada tahap pertama penggunaan slido didahului dengan registrasi atau membuat akun baru dengan cara masuk ke alamat website: sli.do.com atau

www.slido.com atau dengan mendownload aplikasi slido melalui *playstore* atau *app store* pada android, kemudian pilih menu *sign up*/daftar lalu masukan akun google dan password, setelah itu jika registrasi berhasil maka sudah dapat digunakan untuk membuat *event* baru sesuai kebutuhan.



Gambar 6. Slido

Setelah para peserta berhasil melakukan registrasi akun maka langsung dilanjutkan dengan mengikuti simulasi yang dipandu oleh pemateri dan dibantu oleh panitia. Dalam proses simulasi ini terlihat banyak respon positif dari para peserta yang dibuktikan dengan interaksi aktif antara para guru/peserta dan pemateri. Simulasi ini bertujuan tidak hanya sebagai bagian untuk memperkenalkan slido tetapi juga sebagai proses mengembangkan diri bagi para guru agar dapat mendesain pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif serta mengikuti perkembangan IPTEK. Akhir simulasi ini para guru/peserta berhasil menggunakan slido sesuai dengan alur dan arahan dari pemateri dengan baik.



Gambar 7. Pendampingan latihan evaluasi berbasis digital

Penutupan Kegiatan

Setelah materi disampaikan dan praktek selesai dilaksanakan, selanjutnya dilakukan penutupan kegiatan. Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Kristen menyampaikan terima kasih atas partisipasi aktif dari seluruh peserta dan pihak sekolah yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan PKM dengan baik. Sementara itu, Kepala SMP Negeri 1 Amfoang Tengah juga berterima kasih kepada Tim karena sekolahnya menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan ini, di mana guru-guru tidak saja dibekali dengan materi tetapi juga dengan praktek terkait penggunaan aplikasi dalam melakukan evaluasi pembelajaran berbasis digital.

Selanjutnya, Mery N. Tanaem, S.Pd selaku pengelola Laboratorium Komputer SMP Negeri 1 Amfoang Tengah sangat bersyukur atas terlaksananya kegiatan ini. Lab Komputer akan lebih banyak digunakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dengan adanya aplikasi Slido, Lab Komputer mendapat dukungan dalam mengoperasikan pelaksanaan UTS dan UAS. Di penghujung kegiatan ini, Tim PKM menyerahkan 1 akun aplikasi slido untuk digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran di SMP Negeri 1 Amfoang Tengah.



Gambar 8. Penutupan Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM dengan tema Workshop Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital di SMP Negeri 1 Amfoang Tengah disambut antusias dari pimpinan sekolah dan guru-guru serta tenaga kependidikan. Guru-guru dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi dengan aplikasi Slido berbasis digital diharapkan dapat menunjang perangkat pembelajaran seperti penilaian peningkatan hasil belajar siswa.

Sebagai tindak lanjut, guru-guru SMP Negeri 1 Amfoang Tengah menggunakan Aplikasi Slido pada Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Kepala Sekolah mewajibkan guru-gurunya untuk tidak lagi menggunakan kertas pada saat ujian tetapi menggunakan aplikasi sehingga mempermudah pelaksanaan ujian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Kepala SMP Negeri 1 Amfoang Tengah yang telah memberi ijin kepada kami untuk melakukan kegiatan PkM ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada guru-guru selaku peserta kegiatan yang telah mengikuti workshop. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang dan LP2M yang telah mengizinkan tim PKM melaksanakan kegiatan dimaksud.

DAFTAR PUSTAKA

- Daik, A. M., Tanaem, E. Y., Bekuliu, A. D., Sole, E. Y. Y., Para, D. N., Saetban, S., Foeh, Y., Saingo, A. Y., Dethan, H., & Tupu, P. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru PAR di Klasik Kota Kupang Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6, 136-153.
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8, 1-8.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *At-Ta'fikir*, IX, 85.
- Fanaqi, C., Fauziah, D., Faiza, J. M., & Fadhilah, M. I. (2022). Workshop Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital bagi Guru SD di Kota Kulon Kabupaten Garut. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 151-158.
- Farmawati, E., Ramli, A., & Rahmatullah. (2018). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Ekonomi pada SMA Negeri di Kota Makassar. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2), 23-29.
- Megasari, R. (2014). Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukit Tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 636-831.
- MUHLASIN. (2019). MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR. *Akademika*, 15, 63.
- Mulawarman, G. W. & N. N. (2020). MANAJEMEN BAHASA PENULISAN PROPOSAL MAHASISWA NONKEBAHASAAN. *Diglosia*, 3, 55.
- Musdalifa, S. A. P. (2019). Implementasi Fungsi Manajemen Pembelajaran Berbasis Komputer di Sekolah Menengah. *Meraja*, 2, 118.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470-477.
- Tanaem, E. Y., Saetban, S., Sole, E. Y. Y., Para, D. N., Saetban, A., Mayok, G., & Lekai, M. (2022). Pelatihan Penyusunan Silabus sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru PAR di Klasik Teluk Kabola. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 372-382.